



SALINAN

MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 4 Mei 2021

Yth. 1. Gubernur.  
2. Bupati/Wali kota.  
di -  
Seluruh Indonesia.

SURAT EDARAN  
NOMOR 800/2794/SJ  
TENTANG

PEMBATASAN KEGIATAN BUKA PUASA BERSAMA PADA BULAN RAMADHAN  
DAN PELARANGAN *OPEN HOUSE*/HALAL BIHALAL  
PADA HARI RAYA IDUL FITRI 1442 H/TAHUN 2021

Mencermati terjadinya peningkatan kasus penularan COVID-19 khususnya pada perayaan Idul Fitri 1441 H/Tahun 2020 yang lalu serta pasca libur Natal dan Tahun Baru 2021, perlu dilakukan antisipasi pelaksanaan kegiatan selama Bulan Ramadhan 1442 H/Tahun 2021 dan menjelang perayaan, saat, dan pasca Hari Raya Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas:

1. Diminta kepada Saudara Gubernur/Bupati/Wali kota mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. melakukan pembatasan kegiatan buka puasa bersama tidak melebihi dari jumlah keluarga inti ditambah 5 (lima) orang selama Bulan Ramadhan 1442 H/Tahun 2021; dan
  - b. menginstruksikan kepada seluruh pejabat/ASN di daerah dilarang melakukan *open house*/halal bihalal dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021.
2. Pada saat Surat Edaran ini ditanda tangani, maka Salinan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 450/2769/SJ tanggal 3 Mei 2021 tentang Pelarangan Kegiatan Buka Puasa Bersama Pada Bulan Ramadhan dan Kegiatan *Open House*/Halal Bihalal Pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021 dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 800/2784/SJ tanggal 4 Mei 2021 tentang Pelarangan Kegiatan Buka Puasa Bersama Pada Bulan Ramadhan dan Kegiatan *Open House*/Halal Bihalal Pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

MENTERI DALAM NEGERI,  
ttd  
MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Tembusan Yth.:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Wakil Presiden Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan Republik Indonesia;
4. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia;
5. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia;

6. Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia;
7. Menteri Agama Republik Indonesia;
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
9. Menteri Sosial Republik Indonesia;
10. Sekretaris Kabinet Republik Indonesia;
11. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia; dan
12. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Hukum,



R. Gani Muhamad, S.H., M.AP  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19690818 199603 1 001

